



PENGALAMAN IBU MENYUSUI DI MASA PANDEMI COVID-19: SCOPING REVIEW

Wulan Wijaya^a, Tetty Oktavia Limbong^b, Devi Yulianti^b, Fitra Amelia^a

^aSTIKES Citra Delima Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

^bSTIKES RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat, Indonesia

Email korespondensi: wulan_wijaya@stikescitradelima.ac.id

Abstract

Background: The COVID-19 pandemic first occurred in China in December 2019 which has become a public health problem. WHO has declared Covid-19 a global pandemic. Almost all countries in the world are affected by Covid-19. **Research objective:** to review the experience of breastfeeding mothers during the Covid-19 pandemic. **Method:** This scoping review method consists of several steps, namely Identifying Scoping Review Questions, Identifying Relevant Literature Sources, Literature Selection, Compiling, summarizing, and reporting the results. **Results:** based on critical appraisal, 14 articles were obtained. The results found 3 themes, namely emotional burden, impact on breastfeeding practices, support and social needs. **Conclusion:** the experience of breastfeeding mothers during the Covid-19 pandemic can foster confidence and self-confidence for mothers to continue giving breast milk to their babies. The findings from this study can be used as a basis or input for future researchers to support breastfeeding practices and overcome challenges that arose during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Experience, Breastfeeding mother, covid-19

Abstrak

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 pertama kali terjadi di China pada Desember 2019 yang menjadi masalah kesehatan masyarakat. WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Hampir seluruh negara di dunia terdampak oleh Covid-19. Tujuan penelitian: untuk meninjau pengalaman ibu menyusui selama pandemi Covid-19. **Metode:** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data based yaitu pubmed, science direct, dan google scholar. Kriteria artikel yang peneliti gunakan yaitu artikel tahun 2013-2023, artikel mengenai pengalaman menyusui, artikel dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia, dengan kata kunci pencarian *Breastfeeding Mother OR Mother Breastfeeding OR Breastfeeding Women OR Female Breastfeeding, Exclusive breastfeeding OR successful exclusive breastfeeding, experience OR incident*. Metode scoping review ini terdiri dari beberapa langkah yaitu Mengidentifikasi Pertanyaan Scoping Review, Mengidentifikasi Sumber Literatur yang Relevan, Pemilihan Literatur, Menyusun, meringkas, dan melaporkan hasilnya. Hasil: Berdasarkan *critical appraisal* diperoleh 14 artikel. Hasil penelitian menemukan bahwa pengalaman ibu menyusui selama pandemic covid-19 sangat beragam, seperti beban emosional, dampak pada praktik menyusui, dukungan dan kebutuhan sosial. Banyak ibu menyusui yang ingin tetap memberikan ASI, namun karena sesuatu hal, sehingga mereka menjadi gagal meneruskan menyusui bayi mereka. **Kesimpulan:** pengalaman ibu menyusui selama masa pandemi Covid-19 dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mendukung praktik menyusui dan mengatasi tantangan yang muncul selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: Pengalaman, Ibu Menyusui, Covid-19



PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 awal mula terjadi di Tiongkok pada Desember 2019 yang dimana telah menjadi masalah Kesehatan masyarakat (Aşcı et al., 2022). WHO menyebutkan bahwa covid-19 sebagai pandemic global. Hampir semua Negara di Dunia terkena dampak covid-19 (Badr & Alghamdi, 2022). Adanya peningkatan pesat kasus covid-19 telah mengubah kesehatan secara global. Perubahan ini sangat mempengaruhi Wanita, bayi baru lahir, keluarga dan profesi Kesehatan (Aşcı et al., 2022).

Menyusui memiliki beberapa manfaat yang terdokumentasi dengan baik untuk bayi dan ibu. Bagi ibu, menyusui mengurangi risiko kanker payudara dan ovarium, meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu dan anak (Brown & Shenker, 2021a; Ceulemans et al., 2020). Pada periode menyusui seorang ibu tentunya ingin memberikan ASI secara langsung kepada bayinya (Brown & Shenker, 2021a).

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif yang secara signifikan lebih rendah di antara perempuan yang melahirkan selama masa pandemic covid-19 dibandingkan ibu yang melahirkan tahun sebelumnya (Jacob et al., 2022). Penelitian lain menyebutkan bahwa, para ibu menyusui yang terpisah dari keluarga dan lingkungan lainnya karena pembatasan kunjungan rumah dan Tindakan karantina selama masa pandemic (Kolker et al., 2021).

Beberapa kekhawatiran juga muncul Ketika ibu sedang menyusui seperti keamanan saat menyusui, hal tersebut dikarenakan jika bayi tidak mendapatkan asupan ASI yang cukup maka akan

menimbulkan berbagai masalah pada bayi seperti diare, kurangnya bonding antara ibu dengan bayi, meskipun hingga saat ini covid-19 belum terdeteksi menular atau tidak pada ASI (Aşcı et al., 2022; Badr & Alghamdi, 2022).

Adanya penelitian dengan menggunakan scoping review ini untuk lebih memahami pengalaman ibu menyusui di masa pandemic covid-19. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman menyusui di masa pandemic covid-19.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi kembali pencarian literature secara spesifik dan mendalam. Tujuan dalam penelitian ini, peneliti tidak ingin menempatkan batasan-batasan yang terlalu sempit atau kecil pada pencarian literature, identifikasi studi yang relevan atau seleksi di langkah awal. Berikut tahapan kerangka metodologi yang diadopsi untuk melakukan kelayakan literature: Langkah 1: mengidentifikasi pertanyaan Scoping review; Langkah 2: mengidentifikasi sumber literature yang relevan; Langkah 3: Pemilihan literature; Langkah 4: Pemetaan data; Langkah 5: Menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil (Wijaya & Ismarwati, 2021).

Langkah 1: Mengidentifikasi Pertanyaan Scoping Review

Titik awal untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan dibahas berdasarkan panduan pencarian literature. Dengan demikian, sangat penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek dari pertanyaan penelitian, seperti populasi penelitian, intervensi atau hasil. Peneliti menggunakan kerangka kerja Population, Ekposure, Outcome atau Theme (POE) untuk membentuk pertanyaan penelitian

serta dapat digunakan pada pencarian suatu literature.

Pada Langkah ini untuk mengidentifikasi konsep serta kunci dalam pencarian yang efektif atau relevan. Pertanyaan penelitian ini adalah apa yang diketahui dari scoping review tentang pengalaman ibu menyusui di masa pandemic covid-19?

Tabel 1. Framework PEO

Populasi	Eksposure	Outcome
Ibu menyusui	Covid-19	Pengalaman

Langkah 2: Mengidentifikasi Sumber Literature Yang Relevan

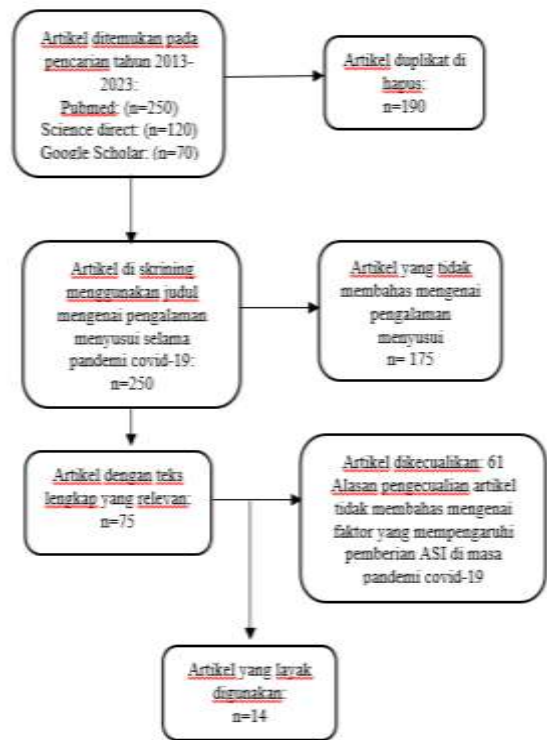
Mengidentifikasi sumber literature yang relevan dilakukan setelah identifikasi pertanyaan *scoping review* dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Artikel yang diterbitkan dari tahun 2013-2023	1. Artikel opini
2. Artikel yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	2. <i>Blogspot</i>
3. Artikel yang membahas mengenai pengalaman menyusui selama pandemic covid-19	3. Artikel yang tidak membahas mengenai pengalaman menyusui selama pandemic covid-19
4. Artikel yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di masa pandemic covid-19	4. Artikel yang tidak membahas mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di masa pandemi covid-19
5. Artikel yang dapat diakses secara penuh, <i>peer reviewed artikel, primary research,</i>	

Pada pencarian artikel menggunakan database yaitu *Pubmed, Google scholar,* dan *Science direct.* Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literature penelitian *scoping review* yaitu *Breastfeeding Mother OR Mother Breastfeeding OR Breastfeeding Women OR Female Breastfeeding, Exclusive breastfeeding OR successful exclusive breastfeeding, experience OR incident.*

Langkah 3: Seleksi Literature



Gambar 1. Prisma Flow Diagram Alur

Berdasarkan diagram Prisma Flow Chart didapatkan bahwa artikel yang telah di import ke Mendeley untuk dilakukan skrining sebanyak 630. setelah itu dilakukan seleksi pada artikel yang dapat digunakan yaitu 14 artikel yang diperoleh dengan menggunakan penyaringan pada suatu artikel. Untuk melakukan penilaian pada artikel dengan melakukan *critical appraisal*, penilaian pada artikel.

Langkah 4: Pemetaan data (Data Charting)

Tabel 4. Data Charting

<i>Title/Author/Year</i>	<i>Country</i>	<i>Aim</i>	<i>Type Of Research</i>	<i>Result</i>
The breastfeeding experiences of COVID-19-positive women: A qualitative study in Turkey (Aşçı et al., 2022)	Turkey	untuk mengetahui pengalaman menyusui ibu yang positif COVID-19	Deskriptif kualitatif	Wanita yang tidak mendapatkan dukungan profesional yang mereka harapkan harus menghadapi pilihan sulit antara menjalani perawatan medis dan menyusui. Banyak wanita menolak perawatan obat di masa COVID-19 dan terus menyusui dengan semua kesulitan emosional dan fisik yang diakibatkannya, karena mereka percaya pada manfaat ASI.
Breastfeeding Experience among Mothers during the COVID-19 Pandemic (Badr & Alghamdi, 2022)	Saudi Arabia	untuk mengeksplorasi pengalaman ibu menyusui di Arab Saudi selama pandemi COVID-19	Deskriptif kualitatif	Empat tema utama yang muncul terkait dengan pengalaman menyusui selama pandemi COVID-19: pengalaman menyusui (positif dan negatif), dukungan, fasilitator, dan tantangan
Experiences of breastfeeding during COVID-19: Lessons for future practical and emotional support (Brown & Shenker, 2021b)	Inggris	Untuk mengeksplorasi ibu menyusui di Inggris Raya dengan bayi berusia 0–12 bulan untuk memahami dampak pandemi terhadap durasi, pengalaman, dan dukungan menyusui	Deskriptif kualitatif	41,8% ibu merasa bahwa menyusui merasa dilindungi karena lockdown, tetapi 27,0% ibu berjuang untuk mendapatkan dukungan
Breastfeeding Experiences During the COVID-19 Lockdown in the United Kingdom: An Exploratory Study Into Maternal Opinions and Emotional States (Costantini et al., 2021)	Inggris	Untuk mengeksplorasi: (1) Sumber saran dan dukungan yang tersedia untuk ibu menyusui selama dan sebelum penguncian COVID-19; (2) Pendapat ibu atas pernyataan dan rekomendasi yang dibuat oleh Organisasi Kesehatan Dunia tentang pentingnya menyusui dan pemberian ASI selama pandemi COVID-19; (3) Keadaan emosional ibu (yaitu gejala kecemasan dan depresi) yang dialami ibu menyusui selama lockdown COVID-19; dan (4) pengaruh lama menyusui dan jumlah	Survei	Partisipan sangat setuju dengan pentingnya pemberian ASI, meskipun seorang ibu menunjukkan gejala COVID-19. Perbedaan pendapat tentang praktik menyusui (misalnya, penggunaan ASI donor dan relaktasi), ditemukan antara peserta dalam kaitannya dengan durasi menyusui dan jumlah anak

<i>Title/Author/Year</i>	<i>Country</i>	<i>Aim</i>	<i>Type Of Research</i>	<i>Result</i>
		anak terhadap opini menyusui dan keadaan emosi		
SARS-CoV-2 Infections and Impact of the COVID-19 Pandemic in Pregnancy and Breastfeeding: Results from an Observational Study in Primary Care in Belgium (Ceulemans et al., 2020)	Belgium	untuk menilai kerentanan wanita hamil terhadap SARS-CoV-2 dan dampak pandemi yang dirasakan wanita terhadap praktik menyusui, konseling medis, dan dukungan sosial mereka	observasional	tidak ada dampak negatif dari pada praktik menyusui. Persepsi menyusui yang disebabkan oleh virus corona disebutkan oleh separuh wanita.
Perceptions of Postpartum Mothers of Their Experiences as a Patient During COVID-19 Crisis: A Phenomenological Study (Jacob et al., 2022)	Amerika Serikat	pengalaman ibu nifas yang dirawat di rumah sakit selama pandemi COVID-19	Deskriptif kualitatif	Tema utama, baik positif maupun negatif, termasuk kepedulian yang tulus dari pengasuh, pengalaman menyusui yang merugikan, perasaan ditinggalkan sendirian, kehilangan harapan, dan ketidakpastian
Delivery and breastfeeding in pregnant patients with COVID-19 (Review) (Dumitrascu et al., 2021)	Romania	Untuk mengetahui Wanita yang terinfeksi covid-19, manajemen persalinan, manajemen seksio sesaria dan indikasi menyusui	Review	dari 167 kelahiran sangat menggembarakan, karena hanya lima bayi baru lahir dari 169 yang dinyatakan positif. Tim multidisiplin harus merawat ibu dan bayinya untuk mendapatkan hasil terbaik. Investigasi lebih lanjut diperlukan, karena pandemi belum berakhir,
Impact of the COVID-19 pandemic on Swiss pregnant and breastfeeding women – a cross-sectional study covering the first pandemic wave (Lambelet et al., 2021)	Swiss	Untuk mengetahui apakah selama masa pandemic ini mempengaruhi ibu menyusui.	survei	Faktor risiko yang secara independen terkait dengan gangguan kesehatan mental adalah dirawat di rumah sakit, mengalami gejala COVID-19, tinggal bersama orang dengan gejala COVID-19, memiliki penyakit penyerta, mengalami penurunan layanan kesehatan, mengalami pembatasan kecemasan berat
Breastfeeding Experience During COVID-19 Pandemic in Indonesia: Strengthening and Weakening Elements (Okinarum & Rochdiat, 2022)	Indonesia	untuk mengeksplorasi elemen penguatan dan pelemahan pengalaman menyusui selama pandemi COVID-19	Deskriptif kualitatif	Penguat pada ibu menyusui di masa pandemi adalah kasih sayang ibu kepada bayinya, support system dari keluarga dan masyarakat, serta memiliki strategi coping yang adaptif. Unsur pelemahan adalah kenyamanan yang terganggu, suplai susu yang tidak mencukupi, masalah keuangan, masalah pengasuhan dan suami yang acuh tak acuh.
Breastfeeding during COVID-19: A Narrative Review of the Psychological Impact on Mothers (Pacheco et al., 2021)	kanada	Untuk meninjau bukti mengenai dampak COVID-19 pada rencana menyusui dan bagaimana kaitannya dengan hasil psikologis perempuan	Narrative review	Hasil awal ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara COVID-19, ekspektasi menyusui, dan kesehatan mental ibu
Pandemic policies and breastfeeding: A cross-sectional study during	Amerika Serikat	untuk menggambarkan niat, praktik, pengambilan keputusan, dan pengalaman makan	Mixedmethods	pengetahuan dan persepsi yang muncul tentang hubungan antara COVID-19 dan menyusui, persepsi faktor kekebalan dalam ASI, dan

<i>Title/Author/Year</i>	<i>Country</i>	<i>Aim</i>	<i>Type Of Research</i>	<i>Result</i>
the onset of COVID-19 in the United States (Palmquist et al., 2022)		bayi dan anak kecil selama gelombang pertama pandemi COVID-19 di AS		konstruksi sosial COVID-19 serta persepsi dan pengetahuan pemberian makan bayi dan anak
Breastfeeding mothers with COVID-19 infection: a case series (Pereira et al., 2020)	Spanyol	untuk mendeskripsikan jenis laktasi ibu dengan COVID-19, untuk mengidentifikasi apakah ada kesulitan tambahan dan untuk menilai risiko infeksi pada bayi baru lahir	retrospektif	Dari 22 ibu, 20 (90,9%) memilih untuk menyusui bayinya selama masuk rumah sakit. Inisiasi tepat waktu dan kontak kulit ke kulit di ruang bersalin masing-masing dilakukan pada 54,5 dan 59,1%. Delapan puluh dua persen bayi baru lahir dari ibu dengan COVID-19 diberi ASI setelah 1 bulan, turun menjadi 77% pada 1,8 bulan. Enam dari 22 (37,5%) ibu dengan COVID-19 membutuhkan makanan pendamping sementara sampai pemberian ASI eksklusif tercapai
Exclusive breastfeeding and women's psychological well-being during the first wave of COVID-19 pandemic in Italy (Ravaldi et al., 2022)	Italy	untuk mengeksplorasi hubungan antara praktik pemberian makan bayi dan masalah COVID-19 ibu	analisis sekunder	Antara fase 1 dan fase 2 terjadi penurunan kecemasan dan kekhawatiran akan bahaya COVID-19 terhadap kesehatan secara umum, kecuali kekhawatiran terhadap kesehatan bayinya
Women's postpartum experiences in Canada during the COVID-19 pandemic: a qualitative study (Rice & Williams, 2021)	Kanada	untuk mengkaji bagaimana orang di Kanada yang melahirkan selama pandemi.	Deskriptif kualitatif	Kami mengidentifikasi 4 tema berikut: pengalaman postpartum negatif di rumah sakit karena tidak adanya orang pendukung; kesehatan mental postpartum yang buruk, terutama pada wanita dengan kondisi kesehatan mental yang sudah ada sebelumnya dan mereka yang mengalami persalinan yang rumit secara medis; meminta bantuan meskipun peraturan kesehatan masyarakat melarangnya; dan masalah menyusui karena terbatasnya perawatan tindak lanjut secara langsung dan kurangnya dukungan menyusui secara langsung.

Langkah 5: Menyusun, Meringkas, dan Melaporkan Hasil

Langkah selanjutnya dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasilnya. Studi kelayakan dalam penelitian ini, menyajikan gambaran dari semua bahan review dan akibat dari masalah-masalah tentang pengalaman menyusui selama masa pandemi covid-19.

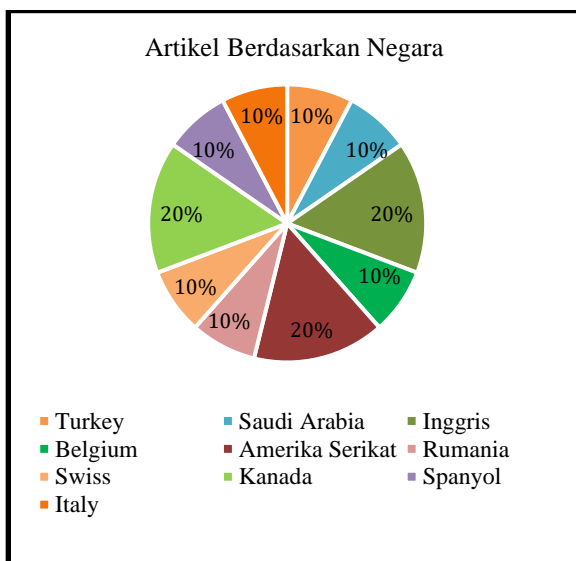
Tabel 5. Hasil Review

No	Tema	Nomor Artikel
1	Beban emosional	1,4,6,8,12,13
2	Dampak pada praktik menyusui	3,5,7,10,11,14
3	Dukungan dan kebutuhan sosial	2,9

HASIL

Berdasarkan karakteristik artikel yang diperoleh sebanyak 14 artikel yang layak untuk digunakan dalam scoping review ini menggunakan metode dengan artikel yang

terdapat dari Negara berkembang yaitu Indonesia sebanyak 1 artikel, Turkey sebanyak 1 artikel, Saudi Arabia sebanyak 1 artikel. Kemudian Negara maju yaitu Inggris sebanyak 2 artikel, Belgium sebanyak 1 artikel, Amerika Serikat sebanyak 1 artikel, Rumania sebanyak 1 artikel, Swiss sebanyak 1 artikel, Kanada sebanyak 2 artikel, Spanyol sebanyak 1 artikel, dan Italy sebanyak 1 artikel.



Gambar 1. Gambar Artikel Berdasarkan Negara

PEMBAHASAN

Hasil review dari 14 artikel didapatkan 3 tema yaitu beban emosional, dampak pada praktik menyusui dan dukungan dan kebutuhan sosial.

1. Beban Emosional

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penelitian di Negara Turkey, Inggris, Swiss, Spanyol, Italy, Amerika Serikat yang dilakukan oleh (Aşcı et al., 2022; Costantini et al., 2021; Jacob et al., 2022; Lambelet et al., 2021; Pereira et al., 2020; Ravaldi et al., 2022) menyebutkan bahwa beban emosional yang dirasakan oleh ibu menyusui seperti perasaan sedih, rasa bersalah, cemas dan ketakutan.

Hal tersebut terlihat dari pernyataan yang ditemukan oleh (Lambelet et al., 2021; Pereira et al., 2020; Ravaldi et al., 2022) menyebutkan bahwa pengalaman ibu menyusui selama pandemic covid-19 yaitu ibu merasa cemas dan takut Ketika mereka di diagnosis covid-19. Bahkan dari beberapa penelitian ada yang menyebutkan bahwa ibu mengalami stress dan depresi saat di diagnosis covid-19 tersebut. Selain itu, ibu merasa sedih, menangis dan tidak mampu, hal tersebut dikarenakan ibu tidak bisa memeluk dan menyusui langsung anaknya, bahkan tidak bisa menciumnya. Hal tersebut menambah kondisi ibu menyusui semakin memburuk. Sebagian ibu mengungkapkan dengan di diagnosis covid-19 ibu merasa kehilangan harapan karena harus mengalami isolasi, tidak ada keluarga dan merasa Lelah secara fisik.

2. Dampak Pada Praktik Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penelitian di Negara Inggris, Belgium, Romania, Kanada, Amerika Serikat, Kanada yang dilakukan oleh (Brown & Shenker, 2021; Ceulemans et al., 2020; Dumitrascu et al., 2021; Pacheco et al., 2021; Palmquist et al., 2022; Rice & Williams, 2021) menyebutkan bahwa dampak praktik menyusui selama pandmei covid-19 sangat berpengaruh pada ibu menyusui, salah satunya menjadi alasan bagi ibu untuk berhenti menyusui.

Hal tersebut bisa diakrenakan masalah fisik seperti, kelelahan, ASI yang tidak mencukupi, nyeri payudara dan yang terpenting para ibu khawatir serta takut akan virus corona tertular ke bayi mereka jika diteruskan

menyusui. Sehingga banyak ibu menyusui yang memberikan susu formula dan makanan pendamping ASI kepada bayi mereka.

3. Dukungan dan Kebutuhan sosial

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penelitian di Negara Saudi Arabia, Indonesia yang di lakukan oleh (Badr & Alghamdi, 2022; Okinarum & Rochdiat, 2022) menyebutkan bahwa dukungan dan kebutuhan sosial saat ibu terkonfirmasi covid-19 sangat diperlukan. Sumber dukungan yang dimaksud sangat bervariasi. Sebagian besar ibu menyusui menyebutkan suami mereka adalah anggota yang paling mendukung, seperti suami selalu memotivasi untuk terus menyusui bayinya.

Selain ibu, dukungan yang diterima oleh ibu menyusui yaitu dari Orang tua (Ibu kandung). Ibu selalu menenangkan dengan cara jangan khawatir, tetap menyusui bayinya sampai 6 bulan. Dengan adanya kata-kata dukungan seperti ini, ibu menyusui yang terdampak covid-19 merasa tidak sendiri, ibu menyusui merasa ingin Kembali cepat sembuh dan merasa bersemangat untuk menyusui bayinya. Sementara itu, dukungan social yang diterima oleh ibu yakni dari konseling ASI yang dilakukan oleh para tenaga Kesehatan, seperti memberikan informasi mengenai manfaat ASI, belajar tentang menyusui yang benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengalaman ibu menyusui selama pandemic covid-19 sangat beragam, seperti beban emosional, dampak pada praktik menyusui, dukungan dan kebutuhan sosial.

Banyak ibu menyusui yang ingin tetap memberikan ASI, namun karena sesuatu hal, sehingga mereka menjadi gagal meneruskan menyusui bayi mereka.

Namun, ada beberapa pengalaman dari ibu menyusui selama pandemic covid-19 ini ,mendorong ibu untuk tetap menyusui. Dalam proses menyusui seorang ibu diperlukan keyakinan dan percaya diri bahwa ibu tetap bisa memberikan ASI meskipun dengan kondisi terpapar covid-19. Hal itulah yang menjadi pentingnya dan bagaimana cara kita meyakinkan seorang ibu menyusui tentang covid-19 dan cara penularannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah membantu dalam penyusunan artikel ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan sangat baik dan dapat di publikasikan serta dapat berguna bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aşçı, Ö., Demirgöz Bal, M., & Ergin, A. (2022). The breastfeeding experiences of COVID-19-positive women: A qualitative study in Turkey. *Japan Journal of Nursing Science: JJNS*, 19(1), e12453. <https://doi.org/10.1111/jjns.12453>
- Badr, H., & Alghamdi, S. (2022). Breastfeeding Experience among Mothers during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(8), 4535. <https://doi.org/10.3390/ijerph19084535>
- Brown, A., & Shenker, N. (2021a). Experiences of breastfeeding during



- COVID-19: Lessons for future practical and emotional support. *Maternal & Child Nutrition*, 17(1), e13088. <https://doi.org/10.1111/mcn.13088>
- Brown, A., & Shenker, N. (2021b). Experiences of breastfeeding during COVID-19: Lessons for future practical and emotional support. *Maternal & Child Nutrition*, 17(1), e13088. <https://doi.org/10.1111/mcn.13088>
- Ceulemans, M., Verbakel, J. Y., Van Calsteren, K., Eerdeken, A., Allegaert, K., & Foulon, V. (2020). SARS-CoV-2 Infections and Impact of the COVID-19 Pandemic in Pregnancy and Breastfeeding: Results from an Observational Study in Primary Care in Belgium. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 6766. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186766>
- Costantini, C., Joyce, A., & Britez, Y. (2021). Breastfeeding Experiences During the COVID-19 Lockdown in the United Kingdom: An Exploratory Study Into Maternal Opinions and Emotional States. *Journal of Human Lactation: Official Journal of International Lactation Consultant Association*, 37(4), 649–662. <https://doi.org/10.1177/08903344211026565>
- Dumitrascu, M. C., Cirstoiu, M. M., Nenciu, A.-E., Petca, A., Sandru, F., Petca, R.-C., & Nenciu, C. G. (2021). Delivery and breastfeeding in pregnant patients with COVID-19 (Review). *Experimental and Therapeutic Medicine*, 21(3), 278. <https://doi.org/10.3892/etm.2021.9709>
- Jacob, A., Thomas, T., & Antretter, J. (2022). Perceptions of Postpartum Mothers of Their Experiences as a Patient During COVID-19 Crisis: A Phenomenological Study. *Journal of Patient Experience*, 9, 23743735221147760. <https://doi.org/10.1177/23743735221147761>
- Kolker, S., Biringer, A., Bytautas, J., Blumenfeld, H., Kukan, S., & Carroll, J. C. (2021). Pregnant during the COVID-19 pandemic: An exploration of patients' lived experiences. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 851. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04337-9>
- Lambelet, V., Ceulemans, M., Nordeng, H., Favre, G., Horsch, A., Stojanov, M., Winterfeld, U., Baud, D., Panchaud, A., & Pomar, L. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on Swiss pregnant and breastfeeding women—A cross-sectional study covering the first pandemic wave. *Swiss Medical Weekly*, 151, w30009. <https://doi.org/10.4414/smw.2021.w30009>
- Okinarum, G. Y., & Rochdiat, W. (2022). Breastfeeding Experience During COVID-19 Pandemic in Indonesia: Strengthening and Weakening Elements. *The Malaysian Journal of Medical Sciences: MJMS*, 29(3), 110–121. <https://doi.org/10.21315/mjms2022.29.3.11>



- Pacheco, F., Sobral, M., Guiomar, R., de la Torre-Luque, A., Caparros-Gonzalez, R. A., & Ganho-Ávila, A. (2021). Breastfeeding during COVID-19: A Narrative Review of the Psychological Impact on Mothers. *Behavioral Sciences (Basel, Switzerland)*, *11*(3), 34. <https://doi.org/10.3390/bs11030034>
- Palmquist, A. E. L., Tomori, C., Tumlinson, K., Fox, C., Chung, S., & Quinn, E. A. (2022). Pandemic policies and breastfeeding: A cross-sectional study during the onset of COVID-19 in the United States. *Frontiers in Sociology*, *7*, 958108. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2022.958108>
- Pereira, A., Cruz-Melguizo, S., Adrien, M., Fuentes, L., Marin, E., Forti, A., & Perez-Medina, T. (2020). Breastfeeding mothers with COVID-19 infection: A case series. *International Breastfeeding Journal*, *15*(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00314-8>
- Ravaldi, C., Mosconi, L., Wilson, A. N., Amir, L. H., Bonaiuti, R., Ricca, V., & Vannacci, A. (2022). Exclusive breastfeeding and women's psychological well-being during the first wave of COVID-19 pandemic in Italy. *Frontiers in Public Health*, *10*, 965306. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.965306>
- Rice, K., & Williams, S. (2021). Women's postpartum experiences in Canada during the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *CMAJ Open*, *9*(2), E556–E562. <https://doi.org/10.9778/cmajo.20210008>
- Wijaya, W., & Ismarwati. (2021). Sociodemographic Factors Influencing Exclusive Breastfeeding in Indonesia. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, *15*(4). <http://pjmhsonline.com/published-issues/2021/apr/214906>